

Reverend Insanity Chapter 406 Bahasa Indonesia

Bab 406 Bab 406: Feng Jiu Ge

Penerjemah: Editor Chibi General: Chibi General

Sembilan hari kemudian.

Di atas lembah pegunungan hijau subur, air terjun kecil mengalir ke bawah seperti sehelai sutra keperakan.

Aliran air terjun mengalir ke danau purba. Danau purba itu dalam dan berwarna batu giok gelap, dengan riak di permukaan air.

Di dalam kolam, semua jenis ikan gurame sedang berenang.

Di atas batu putih di samping air, Feng Jin Huang duduk dengan mata tertutup.

Wajahnya, cerah dan cantik, terpantul di air, menyebabkan danau purba ini mendapatkan keanggunan yang cemerlang. Ikan mas berwarna-warni di air, air kolam yang jernih, air terjun keperakan, dan lembah hijau semuanya saling melengkapi.

Namun, alis cantik Feng Jin Huang sangat berkerut.

Meskipun dia telah mencoba yang terbaik untuk menenangkan diri, setiap kali dia memejamkan mata selama lebih dari tiga puluh tarikan napas, sebuah bayangan muncul di benaknya dari lubuk hatinya.

Di puncak gunung kristal merah muda yang termasyhur, seorang pria telanjang menatapnya dengan pupil hitamnya yang menakutkan.

Dia tergeletak di tepi tebing, dan ketika dia mendongak, dia melihat semua yang ada di tubuh pria itu.

Lengan kirinya yang berdarah dengan lubang berdarah, ototnya yang kuat, dadanya yang lebar, dan benda besar di antara kedua kakinya... gambar itu terukir di dalam hatinya.

Ingatan itu begitu jelas sehingga kejadian hari itu tidak akan pernah bisa dilupakan oleh wanita yang sombong ini.

Apalagi setelah itu, pria itu mengulurkan kaki kanannya dan menginjak wajahnya!

Feng Jin Huang ingin melupakan perasaan diinjak-injak di wajahnya, namun perasaan itu begitu jelas sehingga dia dapat mengingatnya dengan jelas bahkan sekarang.

"Lupakan, Lupakan dia! Jagalah ketenangan pikiran, kedamaian, ketenangan pikiran, tenanglah..."
Feng Jin Huang menarik napas semakin cepat.

Napasnya menjadi lebih berat, dan akibatnya dadanya bergerak cepat, dan menjadi lebih cepat.

Di dalam hatinya, rasa malu, penghinaan, dan kebencian bercampur, berubah menjadi gunung berapi.

“Beraninya dia? Dia berani melakukan itu padaku! Ahhh!” Feng Jin Huang tidak tahan lagi, dan tiba-tiba membuka mata phoenix-nya dan tiba-tiba berdiri, mengangkat kepalanya dan berteriak.

Ledakan!

Gunung berapi di hatinya meletus, mengisi dadanya dengan amarah, hampir melelehkan seluruh tubuhnya!

“Kamu orang yang hina dan tidak tahu malu, kamu berani menginjak wajahku. Aku ingin mencabik-cabikmu!” Feng Jin Huang meraung, matanya bersinar api saat dia meninju secara acak.

Bam Bam Bam Bam...

Suara benturan keras, seperti suara guntur, terus menerus meletus.

Mata Feng Jin Huang memancarkan api, nyala api yang indah menguapkan danau kuno dan membakar perbukitan hijau di sekitarnya. Dia meninju tanpa target, saat serangannya yang hiruk pikuk mengirim batu gunung di sekitarnya terbang, saat tanah retak!

Setelah hampir beberapa napas pendek, Feng Jin Huang benar-benar menghancurkan lembah tersebut. Kekuatan pertempuran yang menakutkan, bahkan jika sepuluh Fang Yuan menyerang bersama, dia tidak dapat mencapai tingkat kekuatan seperti itu.

“Ahhhhhhh!”

“ini !!!”

“Aku ingin membelah dagingmu, dahan demi dahan! Aku ingin menginjak tulangmu dan menghancurkannya menjadi beberapa bagian! Aku akan membuatmu menderita selama tujuh hari tujuh malam!”

“Aku bersumpah, aku akan membuatmu menderita rasa sakit yang tiada akhir, aku ingin kamu mati dan menyesali semua yang telah kamu lakukan padaku. Lalu, aku akan mengubahmu menjadi abu dan menyebarkanmu ke angin!”

Feng Jin Huang berteriak tanpa henti, amarah di dadanya membuatnya kehilangan semua rasionalitas.

...

Beberapa ratus mil jauhnya, ada pondok rumput yang dibangun di puncak gunung. Melalui jendela pondok, sepasang mata yang indah menatap Feng Jin Huang, tampak khawatir. “Oh, Feng Er kecilku...” Di dalam pondok, seorang wanita cantik berpakaian sutra putih dihiasi dengan sabuk hijau. Dia bermartabat dan anggun, mirip dengan Feng Jin Huang.

Dia adalah ibu kandung dari Feng Jin Huang, Peri Bai Qing, peringkat enam Gu Immortal!

“Berhentilah mencari. Anda telah mengawasinya tujuh atau delapan kali selama sepuluh menit terakhir. Teh pasang surut air laut giok yang saya buat dengan hati-hati untuk Anda sudah mulai dingin

sekarang, duduklah dan minum.” Feng Jiu Ge duduk. di sisinya, tanpa daya berkata.

“Minum, minum, minum, yang kamu pedulikan hanyalah minum teh. Apakah Feng Jin Huang bahkan putrimu? Sebagai ayahnya, apakah kamu tidak khawatir sama sekali?” Bai Qing berbalik, alisnya berkerut dan nadanya kesal.

Putri kami, Feng Er, selalu kompetitif sejak dia masih kecil. Bakatnya luar biasa, dan tidak ada yang bisa menandingi sekte-nya, tapi tiba-tiba dia tersandung dan kalah. Hu Immortal Inheritance adalah kegagalan pertamanya. hidup, tapi itu juga yang paling penting. Kamu adalah ayahnya, tapi sebenarnya kamu masih ingin minum teh di sini? ”

“Lupakan kegagalannya, yang lebih penting, Feng-Er menderita kerugian yang begitu besar! Dia benar-benar diinjak-injak oleh seseorang! Coba pikirkan, Feng Er bangga dan tidak pernah memperhatikan pria seusianya. Namun dia dipukuli di sedemikian rupa, dengan kaki seseorang di wajahnya, dan untuk pertama kalinya, melihat tubuh lelaki tua yang serupa. Ini, ini... ”

Semakin banyak Peri Bai Qing berbicara, semakin cemas dia tumbuh, dan matanya perlahan memerah.

Feng Jiu Ge menatapnya dan segera bangkit, mendekat, memeluknya. Dia dengan panik menghiburnya: “Jangan menangis, jangan menangis Qing Erku. Bukankah suamimu masih di sini? Sebenarnya, menurutku, acara ini bukannya tanpa manfaat.”

“Oh? Apa gunanya? ” Bai Qing menatapnya dengan ragu.

“Sigh, Feng Er adalah kebanggaan dan kegembiraan kita, aku bangga padanya namun juga khawatir. Dia terlalu kompetitif dan selalu ingin mendapatkan tempat pertama. Ya, bakatnya lebih tinggi dariku, dan dia juga memiliki kemampuan pemahaman yang hebat, tapi jadi bagaimana jika bakatnya lebih tinggi, apakah lebih tinggi dari semua pahlawan di dunia? Tidak peduli seberapa bagus bakatnya, apakah itu bisa dibandingkan dengan Desolate Ancient Moon? ” Feng Jiu menjelaskan dengan sungguh-sungguh.

“Desolate Ancient Moon yang agung, putri Ren Zu, gagal berkali-kali. Feng Er selalu mengalami kesuksesan dan kemenangan, tetapi tidak pernah memahami rasa kegagalan. Ini adalah salah satu kekurangannya, dan juga kelemahannya.”

“Qing Er, Anda adalah peringkat enam Gu Immortal, dan saya peringkat tujuh Gu Immortal, tetapi bahkan jika itu peringkat sembilan Immortal Venerable atau Demon Venerable, mereka hanya bisa hidup lama, tapi tidak selamanya. Kami mampu melindungi Feng Er sekarang, tapi suatu hari kita akan meninggalkannya. Pada saat itu, dia hanya akan bisa mengandalkan dirinya sendiri. Mengalami kegagalan ini akan membantunya menjadi dewasa. ”

” Burung meninggalkan sarang dan terbang sendiri. Setelah mereka menahan kemunduran, mereka bisa melatih sayap mereka dan bertarung di langit. Di masa depan, ketika Feng Er meninggalkan kita, kita bisa lega. ”

” Feng Er adalah bayiku, aku akan sangat senang untuk melindunginya di dalam tanah yang diberkati selamanya ... “Peri Bai Qing bersandar di dada Feng Jiu Ge saat dia menyeka air matanya. Dia

menghela nafas dan berkata: “Sigh, kamu benar, Feng Er akan meninggalkan kita suatu hari nanti, kita harus membiarkan dia berlatih lebih banyak. Tapi ini terlalu banyak, dia telah kehilangan terlalu banyak kali ini. Warisan Abadi Hu telah hilang, dia bahkan diganggu oleh pemuda Sekte Bangau Abadi itu, apakah kamu sebagai ayahnya tidak akan melakukan apa-apa? ”

“Hmph.” Feng Jiu mendengus, menyipitkan mata saat matanya bersinar dengan cahaya dingin: “Sekte Bangau Abadi memang bertindak terlalu jauh, meskipun mereka telah berjanji untuk memberi kompensasi kepada kami dan delapan sekte besar lainnya. Tapi Feng Er adalah putraku, bagaimana dia bisa mengalami intimidasi seperti itu? Saya sudah menulis surat dan itu telah dikirim kepada mereka. Jika He Feng Yang ini tidak tahu apa yang baik untuknya, saya akan pergi ke sekte mereka untuk menemukannya dan menyelesaikan masalah! “

Hati Peri Bai Qing mereda, ternyata suaminya sudah beraksi. Tapi segera, Bai Qing gugup dan melihat suaminya: “Suami, jangan gegabah, jangan membuat keributan besar. Dulu ketika Anda menyerang sepuluh sekte teratas, Sekte Bangau Abadi juga salah satu korbannya. Mereka tahu bahwa kamu yang terkuat, tapi jangan lakukan hal semacam ini lagi. ”

” Aku tahu, aku tahu. Haha, kamu bisa tenang. “Feng Jiu Ge menenangkan istrinya yang berbaring di pelukannya, matanya tanpa sadar menyipitkan mata saat dia mendengus dalam hatinya: “Dari sepuluh sekte teratas di benua tengah sekarang, tidak ada yang layak untuk melawan saya.”

...

Di Selatan Benua Tengah, tiga puluh ribu kaki di atas pegunungan.

Di langit, gunung Fei He terapung di antara lautan awan, tampak megah dan megah.

Pepohonan bergoyang di gunung saat sepuluh ribu burung bangau terbang, memberikan suasana hidup dari kediaman Immortal.

Saat ini, di paviliun Shang Qing di puncak gunung, suasananya berat dan suram.

“Feng Jiu Ge sudah keterlaluhan!” Tetua tertinggi pertama menatap dengan marah, tangannya memegang surat tipis saat dia gemetar karena marah.

Dengan keras, dia membanting surat itu ke meja batu giok putih.

Dalam surat itu, Feng Jie Ge menyebutkan beberapa tuntutan yang terlalu berlebihan. Tapi meski begitu, sesepuh pertama tertinggi tidak berani menghancurkan atau membakar surat ini.

Surat ini bersinar dengan warna hijau biru, itu adalah transformasi dari huruf peringkat lima mengirimkan burung hijau Gu. Setelah dihancurkan, Feng Jiu Ge akan merasakannya, jika dia menjadi marah, situasinya akan menjadi merepotkan.

Orang ini, Feng Jiu Ge, lahir di jalan iblis. Di masa lalu, ia memperoleh kesempatan langka dan berkultivasi dengan susah payah, tanpa suara mencapai peringkat enam alam Gu Immortal. Begitu dia keluar, dia membuat kagum dunia saat dia menantang semua pahlawan di dunia, dan tidak ada yang bisa menghentikannya. Sepuluh sekte mengirim orang untuk menantanginya, tetapi mereka semua kalah telak, dipaksa bergabung untuk melawannya.

Feng Jiu Ge, tidak takut, berjuang saat dia melakukan perjalanan selama lebih dari sepuluh juta mil, tiba-tiba mengubah taktiknya dan pergi ke naga kuning, menyebabkan sepuluh sekte kalah total. Adegan itu benar-benar kacau dan tidak ada yang bisa dilakukan siapa pun.

Untungnya, Peri Bai Qing dari Spirit Affinity House memindahkannya dengan cinta sejati, akhirnya mereformasi kepala iblis ini.

“Dulu, Feng Jiu Ge menggunakan kultivasi peringkat enam dan menyebabkan keributan di antara sepuluh sekte, itu tidak terbayangkan. Sekarang, ia memiliki kultivasi peringkat tujuh dan memiliki Rumah Kedekatan Roh, salah satu dari sepuluh sekte yang mendukungnya. Orang ini memiliki sikap surgawi abadi, meskipun permintaannya sedikit sombong, kita bisa menyetujuinya. “Tetua tertinggi kedua mengeluarkan surat itu, membacanya dan berkata dengan nada tenang.

“He Feng Yang, bagaimana bisa ada kesalahan besar dalam masalah ini yang Anda tanggung? Bahwa Fang Yuan sama sekali bukan murid kami, motif apa yang Anda miliki, membelanya seperti ini?” Suara gemuruh bergema di paviliun Shang Qing, menyebabkan jendela bergetar.

Orang yang berbicara adalah Lei Tan, peringkat enam Gu Immortal, dan berselisih dengan He Feng Yang.

Tempat dengan orang-orang memiliki konflik, Sekte Bangau Abadi juga memiliki konflik dan persaingan antar faksi.

Seketika, semua tatapan jatuh pada He Feng Yang.

He Feng Yang seperti pria muda, lembut seperti batu giok. Sepasang alis berwarna giok menjulur ke pinggangnya.

Ekspresinya tenang, melihat sekeliling perlahan, lalu tertawa dan berkata: “Fang Yuan ini memang bukan murid kita, tapi saudaranya Fang Zheng adalah salah satu dari kita, pemimpin murid elit generasi ini.”

Lei Tan mencibir: ” Seorang kerabat murid elit kecil, dia layak mendapat dukungan kita, seluruh Sekte Bangau Abadi ?! He Feng Yang, tahukah Anda berapa banyak kompensasi yang harus kami berikan kepada sembilan sekte untuk Fang Yuan ini? ”

“Tentu saja aku tahu.” He Feng Yang melirik Lei Tan, tertawa jijik: “Tetapi hal-hal ini, bahkan jika kamu mengalikannya dengan tiga, tidak dapat dibandingkan dengan tanah yang diberkati Hu Immortal. Belum lagi perjalanan abadi yang tetap Gu? ”

Sekaligus, banyak tetua tertinggi mengerti.

“He Feng Yang! Apa yang ingin kamu katakan?”

Bab 406 Bab 406: Feng Jiu Ge

Penerjemah: Editor ChibiGeneral: ChibiGeneral

Sembilan hari kemudian.

Di atas lembah pegunungan hijau subur, air terjun kecil mengalir ke bawah seperti sehelai sutra keperakan.

Aliran air terjun mengalir ke danau purba. Danau purba itu dalam dan berwarna batu giok gelap, dengan riak di permukaan air.

Di dalam kolam, semua jenis ikan gurame sedang berenang.

Di atas batu putih di samping air, Feng Jin Huang duduk dengan mata tertutup.

Wajahnya, cerah dan cantik, terpantul di air, menyebabkan danau purba ini mendapatkan keanggunan yang cemerlang. Ikan mas berwarna-warni di air, air kolam yang jernih, air terjun keperakan, dan lembah hijau semuanya saling melengkapi.

Namun, alis cantik Feng Jin Huang sangat berkerut.

Meskipun dia telah mencoba yang terbaik untuk menenangkan diri, setiap kali dia memejamkan mata selama lebih dari tiga puluh tarikan napas, sebuah bayangan muncul di benaknya dari lubuk hatinya.

Di puncak gunung kristal merah muda yang termasyhur, seorang pria telanjang menatapnya dengan pupil hitamnya yang menakutkan.

Dia tergeletak di tepi tebing, dan ketika dia mendongak, dia melihat semua yang ada di tubuh pria itu.

Lengan kirinya yang berdarah dengan lubang berdarah, ototnya yang kuat, dadanya yang lebar, dan benda besar di antara kedua kakinya... gambar itu terukir di dalam hatinya.

Ingatan itu begitu jelas sehingga kejadian hari itu tidak akan pernah bisa dilupakan oleh wanita yang sombong ini.

Apalagi setelah itu, pria itu mengulurkan kaki kanannya dan menginjak wajahnya!

Feng Jin Huang ingin melupakan perasaan diinjak-injak di wajahnya, namun perasaan itu begitu jelas sehingga dia dapat mengingatnya dengan jelas bahkan sekarang.

“Lupakan, Lupakan dia! Jagalah ketenangan pikiran, kedamaian, ketenangan pikiran, tenanglah...”

Feng Jin Huang menarik napas semakin cepat.

Napasnya menjadi lebih berat, dan akibatnya dadanya bergerak cepat, dan menjadi lebih cepat.

Di dalam hatinya, rasa malu, penghinaan, dan kebencian bercampur, berubah menjadi gunung berapi.

“Beraninya dia? Dia berani melakukan itu padaku! Ahhh!” Feng Jin Huang tidak tahan lagi, dan tiba-tiba membuka mata phoenix-nya dan tiba-tiba berdiri, mengangkat kepalanya dan berteriak.

Ledakan!

Gunung berapi di hatinya meletus, mengisi dadanya dengan amarah, hampir melelehkan seluruh tubuhnya!

“Kamu orang yang hina dan tidak tahu malu, kamu berani menginjak wajahku. Aku ingin mencabik-cabikmu!” Feng Jin Huang meraung, matanya bersinar api saat dia meninju secara acak.

Bam Bam Bam Bam...

Suara benturan keras, seperti suara guntur, terus menerus meletus.

Mata Feng Jin Huang memancarkan api, nyala api yang indah menguapkan danau kuno dan membakar perbukitan hijau di sekitarnya. Dia meninju tanpa target, saat serangannya yang hiruk pikuk mengirim batu gunung di sekitarnya terbang, saat tanah retak!

Setelah hampir beberapa napas pendek, Feng Jin Huang benar-benar menghancurkan lembah tersebut. Kekuatan pertempuran yang menakutkan, bahkan jika sepuluh Fang Yuan menyerang bersama, dia tidak dapat mencapai tingkat kekuatan seperti itu.

“Ahhhhhhh!”

“ ini !”

“Aku ingin membelah dagingmu, dahan demi dahan! Aku ingin menginjak tulangmu dan menghancurkannya menjadi beberapa bagian! Aku akan membuatmu menderita selama tujuh hari tujuh malam!”

“Aku bersumpah, aku akan membuatmu menderita rasa sakit yang tiada akhir, aku ingin kamu mati dan menyesali semua yang telah kamu lakukan padaku. Lalu, aku akan mengubahmu menjadi abu dan menyebarkanmu ke angin!”

Feng Jin Huang berteriak tanpa henti, amarah di dadanya membuatnya kehilangan semua rasionalitas.

...

Beberapa ratus mil jauhnya, ada pondok rumput yang dibangun di puncak gunung. Melalui jendela pondok, sepasang mata yang indah menatap Feng Jin Huang, tampak khawatir. “Oh, Feng Er kecilku...” Di dalam pondok, seorang wanita cantik berpakaian sutra putih dihiasi dengan sabuk hijau. Dia bermartabat dan anggun, mirip dengan Feng Jin Huang.

Dia adalah ibu kandung dari Feng Jin Huang, Peri Bai Qing, peringkat enam Gu Immortal!

“Berhentilah mencari. Anda telah mengawasinya tujuh atau delapan kali selama sepuluh menit terakhir. Teh pasang surut air laut giok yang saya buat dengan hati-hati untuk Anda sudah mulai dingin sekarang, duduklah dan minum.” Feng Jiu Ge duduk di sisinya, tanpa daya berkata.

“Minum, minum, minum, yang kamu pedulikan hanyalah minum teh. Apakah Feng Jin Huang bahkan putrimu? Sebagai ayahnya, apakah kamu tidak khawatir sama sekali?” Bai Qing berbalik, alisnya berkerut dan nadanya kesal.

Putri kami, Feng Er, selalu kompetitif sejak dia masih kecil. Bakatnya luar biasa, dan tidak ada yang bisa menandingi sekte-nya, tapi tiba-tiba dia tersandung dan kalah. Hu Immortal Inheritance adalah kegagalan pertamanya. Hidup, tapi itu juga yang paling penting. Kamu adalah ayahnya, tapi sebenarnya

kamu masih ingin minum teh di sini? ”

“Lupakan kegagalannya, yang lebih penting, Feng-Er menderita kerugian yang begitu besar! Dia benar-benar diinjak-injak oleh seseorang! Coba pikirkan, Feng Er bangga dan tidak pernah memperhatikan pria seusianya. Namun dia dipukuli di sedemikian rupa, dengan kaki seseorang di wajahnya, dan untuk pertama kalinya, melihat tubuh lelaki tua yang serupa. Ini, ini...”

Semakin banyak Peri Bai Qing berbicara, semakin cemas dia tumbuh, dan matanya perlahan memerah.

Feng Jiu Ge menatapnya dan segera bangkit, mendekat, memeluknya. Dia dengan panik menghiburnya: “Jangan menangis, jangan menangis Qing Erku. Bukankah suamimu masih di sini? Sebenarnya, menurutku, acara ini bukannya tanpa manfaat.”

“Oh? Apa gunanya?” Bai Qing menatapnya dengan ragu.

“Sigh, Feng Er adalah kebanggaan dan kegembiraan kita, aku bangga padanya namun juga khawatir. Dia terlalu kompetitif dan selalu ingin mendapatkan tempat pertama. Ya, bakatnya lebih tinggi dariku, dan dia juga memiliki kemampuan pemahaman yang hebat, tapi jadi bagaimana jika bakatnya lebih tinggi, apakah lebih tinggi dari semua pahlawan di dunia? Tidak peduli seberapa bagus bakatnya, apakah itu bisa dibandingkan dengan Desolate Ancient Moon?” Feng Jiu menjelaskan dengan sungguh-sungguh.

“Desolate Ancient Moon yang agung, putri Ren Zu, gagal berkali-kali. Feng Er selalu mengalami kesuksesan dan kemenangan, tetapi tidak pernah memahami rasa kegagalan. Ini adalah salah satu kekurangannya, dan juga kelemahannya.”

“Qing Er, Anda adalah peringkat enam Gu Immortal, dan saya peringkat tujuh Gu Immortal, tetapi bahkan jika itu peringkat sembilan Immortal Venerable atau Demon Venerable, mereka hanya bisa hidup lama, tapi tidak selamanya. Kami mampu melindungi Feng Er sekarang, tapi suatu hari kita akan meninggalkannya. Pada saat itu, dia hanya akan bisa mengandalkan dirinya sendiri. Mengalami kegagalan ini akan membantunya menjadi dewasa.”

” Burung meninggalkan sarang dan terbang sendiri. Setelah mereka menahan kemunduran, mereka bisa melatih sayap mereka dan bertarung di langit. Di masa depan, ketika Feng Er meninggalkan kita, kita bisa lega.”

” Feng Er adalah bayiku, aku akan sangat senang untuk melindunginya di dalam tanah yang diberkati selamanya. “Peri Bai Qing bersandar di dada Feng Jiu Ge saat dia menyeka air matanya. Dia menghela nafas dan berkata: “Sigh, kamu benar, Feng Er akan meninggalkan kita suatu hari nanti, kita harus membiarkan dia berlatih lebih banyak. Tapi ini terlalu banyak, dia telah kehilangan terlalu banyak kali ini. Warisan Abadi Hu telah hilang, dia bahkan diganggu oleh pemuda Sekte Bangau Abadi itu, apakah kamu sebagai ayahnya tidak akan melakukan apa-apa?”

“Hmph.” Feng Jiu mendengus, menyipitkan mata saat matanya bersinar dengan cahaya dingin: “Sekte Bangau Abadi memang bertindak terlalu jauh, meskipun mereka telah berjanji untuk memberi kompensasi kepada kami dan delapan sekte besar lainnya. Tapi Feng Er adalah putriku, bagaimana dia

bisa mengalami intimidasi seperti itu? Saya sudah menulis surat dan itu telah dikirim kepada mereka. Jika He Feng Yang ini tidak tahu apa yang baik untuknya, saya akan pergi ke sekte mereka untuk menemukannya dan menyelesaikan masalah! “

Hati Peri Bai Qing mereda, ternyata suaminya sudah beraksi. Tapi segera, Bai Qing gugup dan melihat suaminya: “Suami, jangan gegabah, jangan membuat keributan besar. Dulu ketika Anda menyerang sepuluh sekte teratas, Sekte Bangau Abadi juga salah satu korbannya. Mereka tahu bahwa kamu yang terkuat, tapi jangan lakukan hal semacam ini lagi.”

” Aku tahu, aku tahu. Haha, kamu bisa tenang. “Feng Jiu Ge menenangkan istrinya yang berbaring di pelukannya, matanya tanpa sadar menyipitkan mata saat dia mendengus dalam hatinya: “Dari sepuluh sekte teratas di benua tengah sekarang, tidak ada yang layak untuk melawan saya.”

.

Di Selatan Benua Tengah, tiga puluh ribu kaki di atas pegunungan.

Di langit, gunung Fei He terapung di antara lautan awan, tampak megah dan megah.

Pepohonan bergoyang di gunung saat sepuluh ribu burung bangau terbang, memberikan suasana hidup dari kediaman Immortal.

Saat ini, di paviliun Shang Qing di puncak gunung, suasananya berat dan suram.

“Feng Jiu Ge sudah keterlaluan!” Tetua tertinggi pertama menatap dengan marah, tangannya memegang surat tipis saat dia gemetar karena marah.

Dengan keras, dia membanting surat itu ke meja batu giok putih.

Dalam surat itu, Feng Jie Ge menyebutkan beberapa tuntutan yang terlalu berlebihan. Tapi meski begitu, sesepuh pertama tertinggi tidak berani menghancurkan atau membakar surat ini.

Surat ini bersinar dengan warna hijau biru, itu adalah transformasi dari huruf peringkat lima mengirimkan burung hijau Gu. Setelah dihancurkan, Feng Jiu Ge akan merasakannya, jika dia menjadi marah, situasinya akan menjadi merepotkan.

Orang ini, Feng Jiu Ge, lahir di jalan iblis. Di masa lalu, ia memperoleh kesempatan langka dan berkultivasi dengan susah payah, tanpa suara mencapai peringkat enam alam Gu Immortal. Begitu dia keluar, dia membuat kagum dunia saat dia menantang semua pahlawan di dunia, dan tidak ada yang bisa menghentikannya. Sepuluh sekte mengirim orang untuk menantanginya, tetapi mereka semua kalah telak, dipaksa bergabung untuk melawannya.

Feng Jiu Ge, tidak takut, berjuang saat dia melakukan perjalanan selama lebih dari sepuluh juta mil, tiba-tiba mengubah taktiknya dan pergi ke naga kuning, menyebabkan sepuluh sekte kalah total. Adegan itu benar-benar kacau dan tidak ada yang bisa dilakukan siapa pun.

Untungnya, Peri Bai Qing dari Spirit Affinity House memindahkannya dengan cinta sejati, akhirnya mereformasi kepala iblis ini.

“Dulu, Feng Jiu Ge menggunakan kultivasi peringkat enam dan menyebabkan keributan di antara sepuluh sekte, itu tidak terbayangkan. Sekarang, ia memiliki kultivasi peringkat tujuh dan memiliki Rumah Kedekatan Roh, salah satu dari sepuluh sekte yang mendukungnya. Orang ini memiliki sikap surgawi abadi, meskipun permintaannya sedikit sombong, kita bisa menyetujuinya.” Tetua tertinggi kedua mengeluarkan surat itu, membacanya dan berkata dengan nada tenang.

“He Feng Yang, bagaimana bisa ada kesalahan besar dalam masalah ini yang Anda tanggung? Bahwa Fang Yuan sama sekali bukan murid kami, motif apa yang Anda miliki, membelanya seperti ini?” Suara gemuruh bergema di paviliun Shang Qing, menyebabkan jendela bergetar.

Orang yang berbicara adalah Lei Tan, peringkat enam Gu Immortal, dan berselisih dengan He Feng Yang.

Tempat dengan orang-orang memiliki konflik, Sekte Bangau Abadi juga memiliki konflik dan persaingan antar faksi.

Seketika, semua tatapan jatuh pada He Feng Yang.

He Feng Yang seperti pria muda, lembut seperti batu giok. Sepasang alis berwarna giok menjulur ke pinggangnya.

Ekspresinya tenang, melihat sekeliling perlahan, lalu tertawa dan berkata: “Fang Yuan ini memang bukan murid kita, tapi saudaranya Fang Zheng adalah salah satu dari kita, pemimpin murid elit generasi ini.”

Lei Tan mencibir: ” Seorang kerabat murid elit kecil, dia layak mendapat dukungan kita, seluruh Sekte Bangau Abadi ? He Feng Yang, tahukah Anda berapa banyak kompensasi yang harus kami berikan kepada sembilan sekte untuk Fang Yuan ini? ”

“Tentu saja aku tahu.” He Feng Yang melirik Lei Tan, tertawa jijik: “Tetapi hal-hal ini, bahkan jika kamu mengalikannya dengan tiga, tidak dapat dibandingkan dengan tanah yang diberkati Hu Immortal. Belum lagi perjalanan abadi yang tetap Gu? ”

Sekaligus, banyak tetua tertinggi mengerti.

“He Feng Yang! Apa yang ingin kamu katakan?”